ISSN: 2797-2887

PENINGKATAN LITERASI DAN NUMERASI DI SMP KEMALA BHAYANGKARI MAKASSAR MELALUI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR 6

Sri Rahayu Atikah Arsyad[1]
Febrianti[2]
Meira Syahrani Sayidina[3]
Andi Muhammad Akram Mukhlis[4*]
Nurul Fadhilah[5]

[1,4*] Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia
[2]Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wira Bhakti Makassar, Makassar, Indonesia
[3]Universitas Hasanuddin, Makassar, Indonesia
[5]Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indonesia

srirahayuatikaarsyad0903@gmail.com [1)]
febryanthy195@gmail.com [2)]
rarasayidina16@gmail.com [3)]
am.akram@unm.ac.id [4*)]
nurul.fadhilah@unismuh.ac.id [5)]

Kata Kunci:
[literasi, numerasi, kampus mengajar]

Abstrak: Program ini bertujuan meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi pada siswa di satuan pendidikan dasar melalui peningkatan nilai hasil ANBK literasi dan numerasi dan peningkatan hasil Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Kelas. Kegiatan ini dilaksanakan di SMP Kemala Bhayangkari Makassar pada bulan Agustus sampai dengan Desember 2023. Kegiatan ini terbagi dalam tiga tahapan, yaitu persiapan, implementasi program, dan evaluasi. Pelaksanaan AKM Kelas dilaksanakan di kelas 8 dengan jumlah 30 orang siswa. Pelaksanaan AKM Kelas dilaksanakan dengan menggunakan 15 perangkat chromebook, dengan dibagi menjadi 2 sesi. Peningkatan literasi SMP Kemala Bhayangkari meningkat menjadi 66%, sedangkan numerasi meningkat menjadi 46%. Pelaksanaan program kerja memberikan pengaruh yang baik bagi siswa maupun guru. Program-program yang berkaitan dengan literasi, numerasi, adaptasi teknologi hingga kegiatan di luar kelas sukses akibat adanya antusiasme dari pihak sekolah yang turut serta selalu berpartisipasi. Dengan adanya program ini, minat belajar siswa, kemampuan literasi, numerasi serta penggunaan teknologi untuk pembelajaran terlihat adanya peningkatan.

Published by:

Copyright © 2024 The Author(s)
This article is licensed under CC BY 4.0 License

Pendahuluan

Program Kampus Mengajar merupakan salah satu program *flagship* dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Kemendikbudristek. Program Kampus Mengajar adalah program yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar di luar kelas dengan menjadi mitra guru dalam proses pembelajaran di satuan pendidikan dasar dan menengah. Program ini berfokus pada dua luaran, yaitu pengembangan kompetensi mahasiswa peserta program melalui peningkatan keterampilan kepemimpinan, inisiatif, kemampuan berpikir analitis, pemecahan masalah, kreativitas dan inovasi, kemampuan adaptasi dan resiliensi, kolaborasi, dan kedisiplinan, serta peningkatan literasi dan numerasi bagi siswa di sekolah sasaran. Konteks ini semakin kuat mengingat kondisi literasi dan numerasi Indonesia yang masih rendah seiring dengan upaya-upaya peningkatan literasi dan numerasi sebagai salah satu agenda prioritas nasional (Tim Program Kampus Mengajar, 2023). Program ini bertujuan meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi pada siswa di satuan pendidikan dasar melalui peningkatan nilai hasil ANBK literasi dan numerasi dan peningkatan hasil Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Kelas. Selain itu, program ini juga bertujuan dalam meningkatkan keterampilan dan penguatan karakter siswa di satuan Pendidikan dasar dan menengah.

Dalam pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 6, SMP Kemala Bhayangkari Makassar mendapatkan kesempatan menjadi sekolah sasaran. SMP Kemala Bhayangkari Makassar merupakan sekolah yang terletak di tengah-tengah kota Makassar. SMP Kemala Bhayangkari dapat dikategorikan cukup nyaman untuk digunakan sebagai tempat proses belajar mengajar. Terdapat beberapa kelas yang memiliki fasilitas lengkap. Namun, masih ada juga kelas yang belum memiliki fasilitas yang lengkap. Berdasarkan observasi SMP Kemala Bhayangkari Makassar menggunakan 2 kurikulum dalam proses pembelajarannya yakni kurikulum merdeka untuk kelas VII dan kurikulum 2013 untuk kelas VIII dan IX. Dalam hal kondisi siswa dan proses pembelajaran, pembelajaran literasi dan numerasi telah ada di Sekolah SMP Kemala Bhayangkari Makassar, namun belum dilaksanakan secara rutin dan inetensif. Belum adanya Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang semestinya dilaksanakan sebelum dimulainya jam pembelajaran. Meskipun demikian, guru sudah mulai memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran yang menarik agar peserta didik tidak jenuh dalam proses belajar mengajar.

Untuk membantu sekolah sasaran dalam meningkatkan literasi dan numerasi, beberapa program dirancang untuk memecahkan persoalan yang dihadapi. Adapun program-program yang dirancang yaitu:

1. Gerakan Membaca Sebelum Belajar (GBSB). Kegiatan gerakan baca sebelum belajar dilaksanakan 15 menit sebelum pembelajaran dimulai dengan bahan bacaan masing-masing. Setelah GBSB, maka akan dilakukan proses tanya jawab/kuis untuk menguji pemahaman serta kemampuan siswa terkait bahan bacaan yang telah dibacanya guna mengetahui tingkat keberhasilan gerakan baca sebelum belajar (GBSB)
2. Pengadaan Majalah Dinding (Mading). Pengadaan majalah dinding dengan isi berbagai macam informasi mengenai sekolah, kegiatan sekolah, ekstrakurikuler, profil siswa berprestasi dan kegiatan lainnya. Selain itu, untuk menarik siswa mengunjungi majalah dinding, maka disediakan pula teka-teki atau games tertulis yang akan di tebak oleh siswa.

3. Bimbingan Khusus Lancar Membaca. Bimbingan khusus lancar membaca adalah kegiatan peningkatan literasi bagi siswa yang belum lancar membaca. Bimbingan ini dilaksanakan dengan jadwal tetap yang telah di sepakati tim kampus mengajar dengan para guru di sekolah. Bimbingan ini dilakukan dengan cara melatih siswa membaca menggunakan buku cerita dan menulis kata-kata yang dianggap sulit untuk dibaca pada selembar kertas.
4. Jam Tambahan Numerasi (JTN). Jam Tambahan Numerasi merupakan kegiatan yang dilakukan dengan cara memberikan pelatihan soal sebelum pembelajaran dimulai. Pada kegiatan JTN, dirancang pembagian kelompok di kelas yang digunakan sebagai sampel. Kelompok terbagi menjadi rendah, sedang dan tinggi. Tingkat soal yang akan diberikan disesuaikan dengan kelompok yang ada.
5. Permainan Pintu Matematika. Permainan pintu matematika adalah games yang dilakukan sebelum masuk ke kelas dengan cara menjawab soal operasi perkalian dan pembagian.
6. Bimbingan Khusus Lancar Berhitung. Bimbingan khusus lancar berhitung adalah kegiatan peningkatan numerasi bagi siswa yang belum lancar berhitung. Bimbingan ini dilaksanakan dengan jadwal tetap yang telah disepakati tim kampus mengajar dengan para guru disekolah. Bimbingan ini dilakukan dengan cara melatih siswa berhitung menggunakan tabel perkalian dan tabel pembagian.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Syawaluddin & Haedah (2017) berjudul the impact of school literacy movement (GSL) on the literacy ability of the fifth graders at SD Negeri Gunung Sari, Rappocini District, Makassar City dengan Pendekatan Kuantitatif (*one group pretest post test design*), hasilnya menunjukkan bahwa gerakan literasi sekolah memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan literasi siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peneliti mencoba metode pembiasaan membaca selama 15 menit sebelum pelajaran dimulai. Sebelum uji coba, hasil menunjukkan 83,99% kemampuan siswa, tetapi setelah kegiatan membaca selama 15 menit sebelum pelajaran, kemampuan siswa meningkat menjadi 90,23%. Membaca selama 15 menit sebelum pelajaran dimulai dapat sangat membantu dalam meningkatkan literasi membaca di sekolah. Beberapa penelitian serupa juga menunjukkan bahwa implementasi program literasi membaca 15 menit sebelum belajar mendapatkan hasil yang baik dan positif karena peserta didik sudah memiliki minat membaca dan gemar membaca (Ardi Prayoga et al., 2023; Septiani et al., 2022)

Mading sekolah adalah tempat di sekolah yang memberikan peran penting dalam mengembangkan kreativitas siswa dalam menulis dan kemampuan organisasi, serta sebagai media untuk guru memberikan tugas-tugas mata pelajaran melalui majalah dinding (Baroroh et al., 2021). Mutiara et al. (2023) menyimpulkan bahwa dengan adanya kegiatan Mading di sekolah dapat meningkatkan literasi membaca siswa. Dengan adanya Mading siswa lebih ekspresif mengemukakan ide-ide mereka dalam bentuk puisi, kata-kata, cerita ataupun gambar dan lainnya. Sehingga siswa terbiasa untuk membaca dan lancar dalam membaca.

Salah satu kunci sukses dari literasi adalah kemampuan membaca siswa. Dengan adanya kesulitan membaca, maka akan berdampak pada penggunaan mata pelajaran yang diberikan di sekolah, salah satunya berwujud prestasi belajar rendah, dan kemungkinan tinggal kelas yang cukup besar. Keadaan seperti ini perlu difikirkan alternatif penyelesaiannya melalui bimbingan belajar membaca bagi siswa yang berprestasi rendah (Abdullah, 2016). Hasil penelitian Widiyati & Lathifah (2021), menyimpulkan bahwa program bimbingan belajar khusus, sangat membantu dalam

mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi masing-masing siswa. Pelaksanaan program bimbingan belajar membaca pada siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca dilakukan dengan menggunakan teknik bimbingan belajar individual maupun kelompok .

Upaya untuk membangkitkan minat siswa untuk aktif belajar matematika adalah digunakannya metode mengajar yang tepat seperti metode permainan. Salah satu metode permainan yang dapat digunakan yaitu permainan pintu matematika. Dalam penelitian Guntur & Robyyani (2021), diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan metode permainan dapat menarik perhatian dan minat siswa serta partisipatif aktif dalam pembelajaran. Permainan mengenai numerasi terhadap siswa sudah banyak diteliti dan dikembangkan serta menunjukkan hasil yang positif terhadap peningkatan numerasi (Martines et al., 2023; Muhsin, 2023)

Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan di SMP Kemala Bhayangkari Makassar pada bulan Agustus sampai dengan Desember 2023. Kegiatan ini terbagi dalam tiga tahapan, yaitu persiapan, implementasi program, dan evaluasi. Pada tahapan persiapan, dilakukan observasi sekolah, kegiatan *pre-test* literasi dan numerasi AKM kelas, serta perancangan program yang sesuai kebutuhan sekolah. Tahapan implementasi merupakan proses pelaksanaan program yang akan dijalankan dengan sekolah setelah berkoordinasi dengan pihak sekolah. Tahapan evaluasi dilakukan dengan melaksanakan kegiatan post-test AKM kelas. Hasil dari post-test AKM kelas akan menjadi salah satu indicator keberhasilan program yang dapat terukur dengan jelas.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan AKM Kelas

Pelaksanaan AKM Kelas dilaksanakan di kelas 8 dengan jumlah 30 orang siswa. Pelaksanaan AKM Kelas dilaksanakan dengan menggunakan 15 perangkat *chromebook*, dengan dibagi menjadi 2 sesi. AKM Kelas *Pretest* dilaksanakan pada hari Senin, 4 September 2023, Adapun hasil dari AKM Pretest yaitu sebagai berikut:

a. Literasi
   34% dari 30 siswa yang mengikuti AKM Kelas dapat menemukan informasi yang tersurat (siapa, kapan, dimana dam mengapa)
b. Numerasi
   23% dari 30 siswa yang mengikuti AKM Kelas dapat memecahkan soal-soal tersebut.



Gambar 1. Pelaksanaan Pretest dan Posttest AKM kelas

Sedangkan untuk AKM Kelas Post-Test dilaksanakan pada hari Jum'at, 24 November 2023. Adapun hasil dari Post-Test AKM Kelas yaitu sebagai berikut:

a. Literasi
   66% dari 30 siswa yang mengikuti AKM Kelas dapat menemukan informasi yang tersurat (siapa, kapan, dimana dan mengapa)
b. Numerasi
   46% dari 30 siswa yang mengikuti AKM Kelas dapat memcahkan soal-soal tersebut.

Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui bahwa adanya peningkatan kemampuan siswa terhadap literasi dan numerasi. Menurut data yang termuat dalam puspendik selaku web pelaksana AKM, peningkatan literasi SMP Kemala Bhayangkari meningkat menjadi 66%, sedangkan numerasi meningkat menjadi 46%. Hal ini menunjukkan bahwa program-program yang dilaksanakan untuk meningkatkan literasi dan numerasi terjalankan dengan baik.

Implementasi Program

1. Gerakan Baca Sebelum Belajar
   Pada program kegiatan ini merupakan program kerja yang bertujuan untuk menumbuhkan budaya literasi terutama dalam membaca buku dan memahami isi buku yang dibaca oleh siswa dan siswi SMP Kemala Bhayangkari Makassar. Pembiasaan membaca buku selama 15 menit sebelum kegiatan belajar-mengajar dimulai merupakan sebuah program kerja yang dilaksanakan sebagai Upaya peningkatan literasi pada siswa dan siswi. Pembiasaan membaca selama 15 menit sebelum kegiatan belajar-mengajar telah dilaksanakan di semua kelas. Program kerja ini dilaksanakan secara fleksibel yaitu tepatnya ketika tim kelompok melakukan asistensi guru.



Gambar 2. Kegiatan Gerakan baca sebelum belajar

2. Pengadaan Majalah Dinding (Mading)
   Pada program ini merupakan sebuah program yang bertujuan untuk memberikan informasi terkait sekolah dan meningkatkan keinginan literasi siswa. Program kerja mading sekolah ini telah terlaksana sebanyak 2 mading yang telah disiapkan.
   a. Pembuatan mading pertama dan kedua dilaksanakan pada Selasa, 14 November 2023 dengan berisikan informasi tentang sekolah, ekskul yang ada di SMP Kemala Bhayangkari Makassar dan beberapa slogan-slogan yang tertampil di mading.
   b. Mading ketiga yaitu mading terdapat di sekolah, hanya perlu di benahi dan ditampilkan informasi mengenai sekolah, ekstrakurikuler sekolah dan sloganslogan penting.



Gambar 3. Pembuatan Mading

3. Bimbingan Khusus Lancar Membaca.
   Dalam program ini merupakan program yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan baca dan tulis siswa. Program ini juga terlaksana dari setiap hari selasa 30 menit sebelum bel pulang.



Gambar 4. Bimbingan khusus lancar membaca

4. Jam Tambahan Numerasi
   Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa. Program ini tdilaksanakan sebelum pembelajaran matematika berlangsung dan juga pada persiapan pelaksanaan AKM Kelas.
5. Permainan Pintu Matematika
   Dalam program ini bertujuan untuk meningkatkan dan mengacah pola pikir siswa dalam memecahkan soal yang disiapkan sebelum pembelajaran matematika berlangsung. Program ini telah dilaksanakan di setiap ada pembelajaran matematika.
6. Bimbingan Khusus Lancar Berhitung
   Pada program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa. Program kerja ini juga telah dilaksanakan setiap hari kamis 30 menit sebelum bel

pulang. Bimbingan ini dilakukan dengan cara melatih siswa berhitung dengan menggunakan tabel perkalian dan tabel pembagian

Refleksi dan Evaluasi Implementasi Program

Adapun hal-hal positif yang telah ditumbuhkan dalam pelaksanaan program kerja selama kegiatan yaitu:

a. Menumbuhkan budaya literasi dengan cara menyenangkan yaitu dengan adanya majalah dinding, kegiatan membaca sebelum belajar dan bimbingan khusus belajar lancar membaca. Hal ini menjadikan siswa dan siswi lebih semangat dalam melakukan kegiatan pembelajaran.
b. Menumbuhkan pengetahuan numerasi secara factual, bukan hanya sekedar teori namun dengan adanya permainan pintu matematika, jam tambahan numerasi, bimbingan khusus lancar berhitung dan permainan numerasi.
c. Memperkenalkan kepada siswa dan siswi terkait pembelajaran berbasis teknologi, sehingga siswa dan siswi mengetahui fungsi dari teknologi dan juga dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan.

Dalam setiap melaksanakan serangkaian program kerja tentunya terdapat beberapa tantangan yang tentunya perlu diselesaikan secara Bersama, Adapun tantangan beserta solusi dari pelaksanaan serangkaian program kerja, yaitu:

a. Dalam pelaksanaan program literasi dan numerasi terutama dikelas rendah yaitu kelas 7 dan 8 yang dominannya masih ada yang belum mahir membaca dan berhitung untuk melakukan pengajaran terhadap siswa dan siswi tersebut tentunya bukan hanya tugas pengajar di sekolah saja. Namun, perlu Kerjasama dengan orangtua siswa dan siswi juga agar dapat mencai tujuan secara bersama. Salah satu kendala yang dialami yaitu kurangnya kerjasama antara pengajar dan orangtua siswa dan siswi sehingga cukup sulit untuk menumbuhkan literasi dan numerasi dasar pada siswa dan siswi. Adapun solusi yang ditempuh dalam menghadapi tantangan ini yaitu memberikan tugas kepada siswa dan siswi agar orangtua dapat mendampingi anak-anaknya belajar.
b. Disamping tantangan dalam pelaksanaan program literasi dan numerasi, tantangan yang dihadapi juga Ketika pelaksanaan AKM Kelas yaitu terkendala secara teknis namun hal tersebut bisa dipecahkan dengan cara melakukan tanya jawab terkait permasalahan yang dialami kepada rekan kelompok lain.

Kesimpulan

Program Kampus Mengajar Angkatan 6 bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berfikir, mengembangkan pehaman serta meningkatkan kreatifitas bagi elemen-elemen yang terlibat di dalamnya. Selain itu, tujuan diadakannya program ini untuk meningkatkan tingkat literasi dan numerasi yang dimiliki oleh suatu sekolah yang dijadikan sebagai target dalam pengadaan program ini. Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 6 di Sekolah Penugasan yakni SMP Kemala Bhayangkari Makassar telah memberikan kontribusi kepada pihak Sekolah terkait dalam proses pembelajaran hingga aktivitas-aktivitas lainnya yang telah terjalankan. Pelaksanaan program kerja memberikan pengaruh yang baik bagi siswa maupun guru. Program-program yang berkaitan dengan literasi, numerasi, adaptasi teknologi hingga kegiatan di luar kelas

sukses akibat adanya antusiasme dari pihak sekolah yang turut serta selalu berpartisipasi. Dengan adanya program ini, minat belajar siswa, kemampuan literasi, numerasi serta penggunaan teknologi untuk pembelajaran terlihat adanya peningkatan.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada sekolah sasaran SMP Kemala Bhayangkari Makassar yang telah kooperatif dalam kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 6. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada Program Kampus Mengajar, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, serta Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang telah memberikan segala dukungan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Kami juga ucapkan kepada berbagai pihak terkait yang turut mendukung terlaksananya kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 6 sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Referensi

Abdullah, D. (2016). BIMBINGAN BELAJAR BAGI SISWA BERKESULITAN MEMBACA. *Jurnal Suloh*, *1*(1), 19–26.

Ardi Prayoga, R., Azis Budiarto, H., Fadlan Afif, M., Surya Pradipta, A., & Sri Lestari Politeknik Manufaktur Bandung, A. (2023). Peningkatan Minat Baca Siswa Melalui Pekan Literasi dan Pembiasaan 15 Menit Membaca: Studi Kasus MI Mulyadarama Girimukti. *Warta LPM*, *26*(4), 388–400. https://doi.org/10.23917/WARTA.V26I4.1870

Baroroh, A. Z., Yuliani, E., Arum, F., & Fuaida, E. W. (2021). Pengaruh Mading Kelas terhadap Peningkatan Budaya Literasi pada Siswa di MI/SD. *Prosiding SEMAI: Seminar Nasional PGMI*, *1*, 763–774. https://proceeding.uingusdur.ac.id/index.php/semai/article/view/407

Guntur, M., & Robyyani, L. (2021). PENGGUNAAN METODE PERMAINAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM OPERASI HITUNG PERKALIAN. *PERISKOP (Jurnal Sains Dan Ilmu Pendidikan)*, *2*(2), 56–63.

Martines, Sitorus, M. N., & Sakti, M. G. (2023). PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL PASAR-PASARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI PERKALIAN. *Guree : Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *1*(1), 22–30. https://ejournal.unida-aceh.ac.id/index.php/guree

Muhsin, I. (2023). PERMAINAN LEMPAR KARET GELANG UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERKALIAN SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH. *LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, *3*(1), 95–103. https://doi.org/10.51878/LEARNING.V3I1.2065

Mutiara, T., Salma, S., Latifah, M., & Fathia, W. (2023). Pemanfaatan Mading Untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Di SDIT Masjid Raya Lantai Batu. *Paramacitra : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *1*(1), 1–8.

Septiani, R. A. D., Widjojoko, & Wardhana, D. (2022). Implementasi Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Belajar Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Minat Membaca. *Jurnal Perseda : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *5*(2), 130–137. https://doi.org/10.37150/PERSEDA.V5I2.1708

Syawaluddin, A., & haedah, N. (2017). THE IMPACT OF SCHOOL LITERACY MOVEMENT (GSL) ON THE LITERACY ABILITY OF THE FIFTH GRADERS AT SD NEGERI GUNUNG SARI, RAPPOCINI DISTRICT, MAKASSAR CITY. *International Journal of Elementary Education*, *1*(4), 238–243. https://doi.org/10.23887/IJEE.V1I4.12964

Tim Program Kampus Mengajar. (2023). *BUKU PANDUAN KAMPUS MENGAJAR Angkatan 6 Tahun 2023* (Juli 2023). Program Kampus Mengajar Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Widiyati, E., & Lathifah, N. M. (2021). ANALISIS PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR UNTUK SISWA BERKESULITAN BELAJAR MEMBACA DI MI ISLAMIYAH GENUKWATU NGORO JOMBANG. *Education, Learning, and Islamic Journal*, *3*(2), 111–139.